

ABSTRAK

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI KONDISI FINANCIAL DISTRESS SUATU PERUSAHAAN

**Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta
tahum 1999-2001**

**Lisa Karolina
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2006**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai rasio keuangan apa saja yang dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis diskriminan dengan menggunakan metoda *stepwise estimation*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *cash flow to total debts ratio* dan *working capital to total assets ratio* merupakan discriminator terbaik dalam memprediksi kondisi perusahaan yang mengalami *financial distress* dan tidak *financial distress*. Sedangkan ketiga rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini tidak dapat dijadikan discriminator karena nilai signifikannya kurang dari 0,05. Dari 50 perusahaan yang digunakan sebagai sampel diperoleh hasil 26 perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress*.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF FINANCIAL DISTRESS RATIO FOR PREDICTING THE FINANCIAL DISTRESS CONDITION OF A COMPANY

**An Empirical Study Of Listed Manufacture Company in Jakarta Stock Exchange
in 1999-2001**

**Lisa Karolina
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2006**

The purpose of this study was find out the empirical evidence on which financial ratio could be used for predicting financial distress condition in Indonesia manufacture company.

The technique used in this study was analysis of discriminant by using the method of stepwise estimation. The result of this study revealed that cash flow to total debts ratio and working capital to total assets ratio were the best discriminator for predicting company's condition that either had financial distress or not. Whereas all of three financial ratios used in this study could not be used as discriminator because its significant values were less than 0,05. From 50 companies that were used as samples, it was obtained the result that 26 had financial distress condition.